

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja dan ekspor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif di Indonesia. Data yang dianalisis dalam penulisan ini adalah data sekunder yang bersumber dari *website* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Badan Pusat Statistik.

3.2 Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional, variabel (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati, diteliti atau diukur, sesuai dengan judul yang dipilih yaitu: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) Ekonomi Kreatif di Indonesia Tahun 2011-2020”. Maka dalam hal ini penulis menggunakan 2 variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan tertentu pada variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif atau negatif bagi variabel terikat nantinya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan ekspor.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi sorotan utama dalam sebuah pengamatan. Menurut Sugiyono (2017), variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Simbol | Definisi Operasional | Satuan |
|---|----------------|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | X ₁ | Indeks yang menunjukkan rata-rata harapan hidup, pendidikan serta standar hidup layak masyarakat di Indonesia yang datanya diperoleh dari <i>website</i> Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011-2020. | Persen (%) |
| Tenaga Kerja | X ₂ | Jumlah pekerja tetap yang berada pada seluruh lapangan pekerjaan/usaha di industri kreatif | Orang (Jiwa) |
| Ekspor | X ₃ | Nilai arus keluar sejumlah barang dan jasa dari suatu negara ke pasar internasional pada industri kreatif. | Dollar (USD) |
| Produk Domestik Bruto (PDB) Ekonomi Kreatif | Y | Bagian dari nilai PDB nasional yang diperoleh dari sektor kreatif. Data tersebut di peroleh dari data sekunder yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. | Miliar Rupiah (Rp) |

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis permasalahan dan mencari pemecahan permasalahan yang diinginkan, maka dibutuhkan data yang akurat, karena jika data yang digunakan tidak memenuhi syarat, maka analisis yang akan dilakukan akan menjadi salah dan akan berakibat pengambilan data akan menjadi tidak akurat.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan cara memperolehnya, jenis data ini adalah data sekunder yaitu data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan kinerja Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dan hasil studi kepustakaan pada *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Berdasarkan waktu, data penelitian ini adalah data runtut waktu (time series). Data time series yang digunakan yaitu data time series tahunan dari tahun 2011-2020.
3. Berdasarkan sifat, data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data diperoleh dalam bentuk angka-angka.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data indeks pembangunan manusia di Indonesia, tenaga kerja dan nilai ekspor, PDB ekonomi kreatif di Indonesia.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penulis dalam memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapat pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.
2. Penulis melakukan survei pendahuluan melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan penelitian terdahulu untuk memperoleh objek atau data yang akan diteliti.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel *independent* yaitu indeks pembangunan manusia (X_1), tenaga kerja (X_2), dan ekspor (X_3) serta variabel *dependent* yaitu PDB ekonomi kreatif.

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\log Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = PDB Ekonomi Kreatif
- X_1 = Indeks Pembangunan Manusia
- X_2 = Tenaga Kerja
- X_3 = Ekspor
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi indeks pembangunan manusia
- β_2 = Koefisien regresi tenaga kerja
- β_3 = Koefisien regresi ekspor
- e = *error*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel (variabel dependen) pada satu atau lebih variabel (variabel independen). Model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen. Model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen disebut model regresi berganda. Pendekatan paling umum menentukan garis paling cocok disebut sebagai metode kuadrat kecil (*Ordinary Least Square/OLS*). OLS digunakan untuk menghitung persamaan garis lurus yang meminimalisasi jumlah kuadrat jarak antara titik data X-Y dengan garis yang diukur ke arah vertikal Y. Evaluasi model untuk mengetahui apakah model sudah baik atau belum bisa dilakukan dengan pengujian secara statistic. Indikator untuk melihat kenaikan model adalah R^2 , F hitung dan t hitung. Ukuran tersebut digunakan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya model yang diperoleh secara keseluruhan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi Square tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ berdistribusi normal

$H_a : \beta \neq 0$ tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas adalah alat uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara uji Varian Inflation Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika korelasi berpasangan diantara regresor lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika korelasi berpasangan diantara regresor kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu dari observasi ke-I dengan observasi ke $i-1$. Jika ada maka dinamakan autokolerasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan kriteria

1. Jika *P-Value* > 0,05 maka tidak terjadi autokolerasi
2. Jika *P-Value* < 0,05 maka terjadi autokolerasi

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji White yakni meregresikan nilai mutlakny. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ tidak ada masalah heteroskedastisitas

$H_a : \beta \neq 0$ ada masalah heteroskedastisitas

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji White adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 tidak ditolak, artinya ada tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.

3.4.2.5 Koefisien Determinasi dan Non-Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan koefisien non-determinasi dinyatakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y.

3.4.3 Uji Statistik

3.4.3.1 Uji Statistik t (Secara Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tidak ditolak, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang lemah. Hipotesis dalam uji t ini adalah:

a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$

Artinya masing-masing variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan ekspor tidak berpengaruh positif terhadap PDB ekonomi kreatif.

b. $H_a : \beta_1 > 0$

Artinya masing-masing variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan ekspor berpengaruh positif terhadap PDB ekonomi kreatif.

Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan nilai ekspor berpengaruh signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.

3.4.3.2 Uji F (Secara Bersama-sama)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilittas signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

- a. $H_0 : \beta = 0$

Artinya secara bersama-sama variabel indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan nilai ekspor tidak berpengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif.

- b. $H_a : \beta > 0$

Artinya secara bersama-sama variabel indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan nilai ekspor tidak berpengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

a. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Artinya variabel indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.

b. H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya variabel indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, dan ekspor berpengaruh signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.